

## **Implementasi Program Edukasi Ecoprint Dalam Meningkatkan Kreativitas dan Kesadaran Lingkungan Anak-Anak**

**Sri Catur Setyawatiningsih\***, Aidil Fiqri Hidayat, Willy Izazi Putra, Windy Nurdiansa,  
Wenda Desti Mulia, Junaini Elfadilla, Fadila Fianda, Dela Haria Dinda, Salsa Nabila  
Putri, Dwi Latifah, Lily Nurjana, Nelda Wati

Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Riau

\*email: [sri.catur@lecturer.unri.ac.id](mailto:sri.catur@lecturer.unri.ac.id)

### *Abstract*

*Supporting the cognitive, motor and imaginative development of preschool and elementary school children through creativity is crucial. At this stage, children are naturally inquisitive and require stimulation through interactive learning activities based on direct experience or hands-on practice. Therefore, the Community Service Programme (KKN) in Teluk Merempan Village, Mempura Subdistrict, Siak Regency, conducted ecoprint training as a creative, environmentally-based learning activity. The aim of this activity is to enhance creativity and instil environmental awareness by using natural materials found in the local area. Participants were first introduced to the concept of ecoprinting, then observed a demonstration of the pounding technique before completing a hands-on practice session using canvas bags. The activity concluded with a qualitative evaluation through observation and interviews. The results showed that participants were able to follow all stages well and produce unique patterns. Around 95% of participants understood the basic concepts of ecoprinting and the production process. The activity was effective in enhancing creativity, critical thinking, fine motor skills, self-confidence and environmental awareness.*

**Keywords:** *Pounding technique, Teluk Merempan village, unique motifs, and use of natural materials*

### *Abstrak*

*Peningkatan kreativitas pada anak usia taman kanak-kanak (TK) dan sekolah dasar (SD) merupakan aspek penting dalam mendukung perkembangan kognitif, motorik, dan daya imajinasi pada tahap usia dini. Pada fase ini anak cenderung memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan membutuhkan stimulasi melalui kegiatan pembelajaran yang interaktif dan berbasis pengalaman langsung atau praktik. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kampung Teluk Merempan, Kecamatan Mempura, Kabupaten Siak dilaksanakan dalam bentuk pelatihan ecoprint sebagai media pembelajaran kreatif berbasis lingkungan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas serta menanamkan kesadaran lingkungan melalui pemanfaatan bahan alami yang tersedia di lingkungan sekitar. Metode pelaksanaan meliputi tahap persiapan, pengenalan konsep ecoprint, demonstrasi teknik pounding, serta praktik langsung menggunakan media tas kanvas, yang diakhiri dengan evaluasi secara kualitatif melalui observasi dan wawancara. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta mampu mengikuti seluruh tahapan dengan baik dan menghasilkan motif yang unik. Sekitar 95% peserta memahami konsep dasar ecoprint serta proses pembuatannya. Kegiatan ini terbukti efektif dalam meningkatkan kreativitas, kemampuan berpikir kritis, keterampilan motorik halus, rasa percaya diri, serta kesadaran anak terhadap pemanfaatan sumber daya alam secara ramah lingkungan dan berkelanjutan.*

**Kata Kunci:** *Teknik Pounding, Kampung Teluk Merempan, motif unik, pemanfaatan bahan alami*

## PENDAHULUAN

Kreativitas merupakan salah satu potensi penting yang perlu dikembangkan sejak dini karena berkaitan dengan kemampuan individu dalam menghasilkan ide, gagasan, serta karya yang baru dan bermanfaat. Pengembangan kreativitas sangat diperlukan dalam proses pendidikan karena dapat membantu peserta didik untuk berpikir secara fleksibel, inovatif, dan mampu memecahkan berbagai permasalahan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Kreativitas pada anak dapat berkembang melalui berbagai kegiatan yang memberikan kesempatan untuk bereksplorasi, berimajinasi, serta memanfaatkan berbagai media pembelajaran yang tersedia di lingkungan sekitar [1]. Selain itu, kreativitas juga dipengaruhi oleh proses pembelajaran yang mampu merangsang rasa ingin tahu serta memberikan pengalaman belajar yang aktif dan menyenangkan bagi peserta didik sehingga mereka dapat mengekspresikan ide dan gagasan secara bebas melalui berbagai aktivitas yang kreatif. Kegiatan ini membentuk ekosistem belajar yang aktif dan kolaboratif, di mana peserta dilatih untuk berpikir kreatif, inovatif, dan adaptif terhadap proses kegiatan [2].

Kreativitas pada anak dapat diasah melalui kegiatan praktik. Salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah melalui pembuatan *ecoprint*. *Ecoprint* adalah teknik mencetak motif pada kain dengan menggunakan daun, bunga, maupun bagian tumbuhan lainnya sebagai sumber warna alami [3]. Kegiatan *ecoprint* tidak hanya memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan bagi anak, tetapi juga mampu mendorong mereka untuk mengeksplorasi lingkungan sekitar serta mengekspresikan ide dan imajinasi melalui karya yang dihasilkan [4]. Melalui aktivitas ini, anak dapat memahami bahwa bahan-bahan alami di lingkungan sekitar memiliki potensi untuk dimanfaatkan menjadi karya yang kreatif dan bernilai estetika [5].

Anak usia taman kanak-kanak (TK) dan sekolah dasar (SD) yang menjadi sasaran kegiatan. Kelompok ini berada pada tahap

perkembangan kognitif dan motorik yang sangat penting. Ketika memasuki tahap ini, anak cenderung memiliki rasa ingin tahu yang tinggi serta memiliki rasa ketertarikan pada kegiatan yang melibatkan praktik langsung dan aktivitas kreatif.

Salah satu program kerja pengabdian masyarakat yang berjudul “Implementasi Program Edukasi *Ecoprint* Dalam Meningkatkan Kreativitas Dan Kesadaran Lingkungan Anak-Anak” menjadi salah satu bentuk kegiatan meningkatkan kreativitas dan daya imajinasi yang mengintegrasikan seni dan aksi dalam pelestarian lingkungan. Melalui kegiatan ini anak-anak juga dikenalkan memanfaatkan sumber daya alam secara bijak dan berkelanjutan [6]. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kreativitas anak-anak terhadap dalam mengekspresikan ide di atas kain dengan pewarna alam.

## METODE PENGABDIAN

Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan pada tanggal 01 Februari 2026. Kegiatan *ecoprint* ini dilaksanakan di pelataran PAUD Permata Hati Bunda yang berada di Kampung Teluk Merempan, Kecamatan Mempura. Kegiatan ini diikuti oleh 24 anak, terdiri dari tiga orang peserta yang berada di tingkat TK dan 21 orang peserta yang berada di tingkat sekolah dasar (SD).

Kegiatan pelatihan *ecoprint* dilaksanakan melalui beberapa tahap, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan, kain yang akan digunakan dilakukan proses mordant. Zat yang digunakan sebagai mordant adalah tawas atau nlogam tertentu. Tujuannya meningkatkan afinitas serat terhadap zat warna alami sehingga warna yang dihasilkan lebih kuat dan tahan lama. Pelaksanaan proses mordant dilakukan oleh kelompok KKN sehari sebelum kegiatan tanpa melibatkan peserta *ecoprint*. Selanjutnya dilakukan eksplorasi bahan alami yang digunakan dalam pembuatan *ecoprint*. Tahap ini berfokus pada proses identifikasi dan pemilihan daun serta bunga yang tersedia di lingkungan sekitar sebagai sumber zat warna alami. Bahan alami yang optimal untuk teknik *ecoprint* umumnya memiliki kandungan pigmen yang tinggi,

struktur jaringan daun yang relatif tebal, serta pola tulang daun yang jelas sehingga mampu menghasilkan transfer motif yang optimal pada media tekstil seperti tas kanvas [7]. Selain itu, karakteristik permukaan daun yang tidak terlalu halus juga berpengaruh terhadap keberhasilan proses pencetakan warna dan bentuk yang dihasilkan. Kegiatan ini melibatkan calon peserta karena kegiatan eksplorasi sebagai sarana edukasi bagi anak-anak dalam mengenali potensi sumber daya alam di lingkungan sekitar. Tahap persiapan juga menyediakan alat yang akan digunakan dalam kegiatan ini, seperti palu atau alat pemukul, dan plastik pelindung untuk mencegah tas sobek karena proses *pounding*.

Tahap pelaksanaan dilakukan dengan memberikan penjelasan mengenai konsep dasar *ecoprint*, manfaat penggunaan bahan alami, serta langkah-langkah pembuatan *ecoprint* dengan teknik *pounding* atau teknik pemukulan. Teknik *pounding* dipilih karena relatif sederhana, tidak memerlukan peralatan yang kompleks, serta aman untuk diterapkan pada kegiatan pembelajaran untuk anak-anak. Selanjutnya diberikan demo mengenai cara menyusun daun dan bunga pada permukaan kain serta teknik pemukulan yang benar agar motif dapat tercetak dengan jelas.

Seluruh peserta diminta melakukan praktik langsung membuat *ecoprint*. Adapun tahapannya meliputi: pemilihan dan pembersihan daun/bunga; penataan motif pada tas kain; proses pemukulan hingga pigmen berpindah, pengeringan, serta fiksasi warna. Praktik *ecoprint* dilakukan untuk memberikan pengalaman belajar secara langsung kepada peserta sehingga mereka dapat memahami proses pembuatan *ecoprint* sekaligus mengembangkan kreativitas dalam menyusun motif pada kain [8].

Tahap evaluasi Evaluasi kegiatan dilakukan sebagai bagian dari upaya untuk menilai efektivitas pelaksanaan program. Di samping itu, untuk meninjau sejauh mana pemahaman peserta terhadap pelaksanaan kegiatan yang telah diberikan serta untuk menilai keberhasilan pelaksanaan kegiatan [9]. Metode evaluasi yang digunakan dalam kegiatan ini adalah wawancara dan

dokumentasi sehingga dapat ditarik kesimpulan [10]. Pendekatan ini dipilih karena peserta kegiatan merupakan anak-anak tingkat taman kanak-kanak (TK) dan sekolah dasar (SD) sehingga metode evaluasi dilakukan secara sederhana dan komunikatif agar mudah dipahami oleh peserta.

Dalam proses evaluasi, anak-anak diminta untuk menjelaskan kembali secara sederhana mengenai apa yang dimaksud dengan *ecoprint* dan bagaimana cara membuatnya menggunakan teknik *pounding*. Selain itu, tim pelaksana juga mengamati kemampuan peserta dalam menyusun daun dan bunga pada permukaan kain serta melakukan proses pemukulan untuk menghasilkan motif pada media tas kanvas. Hasil yang didapat dideskripsikan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan *ecoprint* di Desa Teluk Merempan diawali dengan penyampaian materi mengenai konsep dasar *ecoprint* serta pengenalan berbagai jenis daun yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan pembentuk motif alami (Gambar 1). Materi disampaikan dengan lugas dan sederhana agar mudah dipahami oleh peserta.



**Gambar 1.** Penyampaian Materi *Ecoprint* oleh Kelompok KKN di Desa Teluk Merempan

Demonstrasi pembuatan *ecoprint* pada media tas kanvas oleh kelompok KKN (Gambar 2). Demonstrasi dilakukan dengan memperlihatkan secara langsung tahapan penyusunan daun pada media kain, tahapan perlindungan tas menggunakan plastik, serta teknik pemukulan (*pounding*) yang digunakan untuk memindahkan pigmen alami dari daun ke permukaan kain [11]. Metode *pounding* pada *ecoprint* dilakukan dengan cara menata daun atau bunga di atas kain,

kemudian menutupnya dan memukul permukaannya secara merata hingga pigmen alami dari bahan tersebut berpindah dan membentuk motif pada kain. Metode demonstrasi menjadi salah satu pendekatan pembelajaran yang efektif bagi anak-anak karena mereka dapat memahami suatu proses melalui pengamatan langsung terhadap tahapan yang dilakukan untuk meningkatkan pemahaman peserta.



**Gambar 2.** Proses Demonstrasi *Ecoprint* Teknik *Pounding*

Kegiatan praktik pembuatan *ecoprint* oleh peserta menggunakan media tas kanvas (Gambar 3). Pada tahap ini peserta diberikan kesempatan untuk memilih daun yang tersedia serta menyusunnya pada permukaan tas sesuai dengan kreativitas masing-masing. Selama kegiatan praktik berlangsung terlihat bahwa peserta sangat antusias dalam mencoba berbagai kombinasi daun untuk menghasilkan motif yang berbeda. Antusiasme tersebut juga tercermin dari keaktifan anak-anak dalam bertanya, seperti keinginan untuk mencoba menggunakan jenis bahan alami yang lain, serta pertanyaan mengenai apakah hasil *ecoprint* yang dibuat akan luntur ketika dicuci. Hal ini menunjukkan bahwa anak-anak mulai memahami konsep dasar *ecoprint* serta kegiatan ini mampu memicu peserta berpikir kritis. Selain itu, tingkat antusiasme peserta pada saat melakukan praktik juga dapat dilihat dari keinginan peserta untuk membuat hasil karya di media tas kanvas baru. Keinginan ini didorong oleh rasa ingin tahu mereka terkait penyusunan pola yang bervariasi.



**Gambar 3.** Pendampingan dan Praktik Langsung dalam Pembuatan *Ecoprint*

Keberhasilan kegiatan *ecoprint* dapat dilihat dari produk *ecoprint* yang berhasil dilakukan oleh peserta selama kegiatan berlangsung (Gambar 4). Setiap peserta mampu menghasilkan motif *ecoprint* yang berbeda-beda tergantung pada jenis daun yang digunakan serta pola penyusunan yang mereka lakukan. Hal ini menunjukkan bahwa teknik *ecoprint* memberikan kebebasan kepada peserta untuk berkreasi tanpa batasan pola tertentu. Variasi motif yang dihasilkan oleh peserta menunjukkan bahwa kegiatan *ecoprint* dapat menjadi media pembelajaran kreatif yang mampu mendorong anak-anak untuk mengekspresikan ide dan imajinasi mereka melalui pemanfaatan bahan alami yang tersedia di lingkungan sekitar [12]. Selain itu penggunaan bahan alami sebagai media pewarna memberikan pengalaman baru bagi peserta dalam mengenal potensi tanaman yang terdapat di lingkungan sekitar mereka. Hasil ini menunjukkan bahwa kegiatan ini mampu meningkatkan kreativitas siswa serta memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan melalui aktivitas seni berbasis lingkungan.



**Gambar 4.** Hasil *Ecoprint*

Selama kegiatan berlangsung, beberapa peserta menyampaikan kesan mereka secara langsung. Misalnya Fatimah menyatakan

bahwa ia tidak menyangka kalau daun dipukul di atas kain bisa menghasilkan warna yang bagus. Sementara itu, Bayu menyampaikan bahwa tasnya bermotif bagus dan tidak sama dengan teman-teman. Hal ini menunjukkan bahwa anak-anak mulai memahami bahwa setiap hasil *ecoprint* memiliki motif dan warna yang unik sehingga hasilnya pun tidak identik.

Melalui kegiatan ini peserta memperoleh pengalaman dan pengetahuan baru mengenai pemanfaatan daun, bunga, dan bahan alami lainnya untuk menghasilkan warna alami serta menciptakan pola-pola menarik pada kain. Selain itu, pengenalan bahan alami sebagai media pembelajaran diketahui dapat meningkatkan pemahaman anak mengenai potensi lingkungan sekitar sekaligus menumbuhkan kesadaran terhadap pemanfaatan sumber daya alam secara kreatif dan berkelanjutan [13].

Hasil wawancara pada peserta terpilih menunjukkan 95% peserta memahami konsep dan tahapan dasar pembuatan *ecoprint*. Hal ini dibuktikan oleh kemampuan peserta menjelaskan kembali secara sederhana mengenai proses penyusunan daun pada kain dan teknik pemukulan yang dilakukan untuk menghasilkan motif. Kegiatan pelatihan ini tidak hanya memberikan keterampilan praktis tetapi juga meningkatkan pemahaman peserta mengenai pemanfaatan bahan alami sebagai media kreatif [14]. Pelatihan *ecoprint* merupakan perwujudan konservasi bahan alami melalui pemanfaatannya untuk menghasilkan produk seni berbasis alami [15]. Kegiatan diakhiri dengan sesi foto bersama antara kelompok KKN dengan asweluruh peserta kegiatan *ecoprint* (Gambar 5).



**Gambar 5.** Foto bersama

## SIMPULAN

Program pelatihan *ecoprint* terbukti efektif sebagai sarana edukasi lingkungan yang aplikatif bagi anak-anak usia sekolah dasar. Kegiatan ini mendorong kreativitas sekaligus menumbuhkan kepedulian anak-anak lingkungan sejak dini.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih terucap dari tim Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kampung Teluk Merempan, Kecamatan Mempura kepada seluruh peserta pelatihan atas partisipasinya. Terima kasih kepada aparat desa khususnya, serta seluruh elemen masyarakat lainnya atas bantuannya sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. Mulyati dan A. A. Sukmawijaya, "Meningkatkan kreativitas pada anak," *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan*, vol. 2, no. 2, hlm. 124–129, 2013.
- [2] A. Prabowo, R. Adillah, Y. Tanjung, A. A. Parhusip, A. F. Dewi, dan A. P. Maliky, "Canva training for students: Meningkatkan daya saing dan kreativitas personal branding pada era revolusi digital," *Jurnal Pengabdian Untuk Mu NegeRI*, vol. 9, no. 3, hlm. 421–431, 2025.
- [3] K. N. Anou, B. A. Bungasalu, E. S. Sinaga, H. Ngaderman, T. T. Saputrina, dan K. Ansanay, "Peningkatan ruang kreativitas dan keterampilan melalui pengenalan teknik ecoprinting kepada kelompok pemuda," *Jurnal Pengabdian Untuk Mu NegeRI*, vol. 8, no. 3, pp. 394–399, 2024.
- [4] M. Sari dan R. Fitriani, "Pengaruh kegiatan ecoprint terhadap kreativitas anak usia dini," *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, vol. 6, no. 2, hlm. 145–153, 2023.
- [5] N.K. Putri dan Mustakimah, "Pemanfaatan bahan alam untuk meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan ecoprint," *Aulad: Journal on Early Childhood*, vol. 8, no. 1, hlm. 31–40, 2025.

- [6] L.P.S. Pambayun dan R.W.S. Lestari, "Integrasi kegiatan ecoprint dalam pendidikan tinggi untuk mendukung kreativitas, kewirausahaan, dan pelestarian alam," *Jurnal Atma Inovasia*, vol. 5, no. 4, hlm. 360–364, 2024.
- [7] A.K. Samanta dan P. Agarwal, "Application of natural dyes on textiles," *Indian J. Fibre Text. Res.*, vol. 34, hlm. 384–399, 2009.
- [8] H. Purwanto, S. I. Mulya, R. A. S. Sefindra, N. Rohmatulloh, dan A. Firmathoina, "Pendampingan P5 dalam peningkatan kreativitas dan pencegahan stunting melalui hidroponik serta produksi kripik bayam di SDN 013 Pulau Tengah," *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, vol. 8, no. 3, pp. 497–502, 2024.
- [9] N. Ariyanti, M. I. Mauliana, dan U. Indahyanti, "Peningkatan kompetensi guru PG dan TK ABA 1 Gedangan Sidoarjo melalui pelatihan pembuatan media ajar," *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, vol. 8, no. 3, pp. 615–619, 2024.
- [10] M. Rahmawati, "Pemanfaatan teknik ecoprint menggunakan media daun terhadap kreativitas anak usia dini di Kober Bahari Mandiri Madasari," *Edu Happiness: Jurnal Ilmiah Perkembangan Anak Usia Dini*, vol. 4, no. 1, hlm. 83–93, 2025.
- [11] I. Rahmawati, I. Zanzabila, K. F. Yustiani, K. Khoerunissa, K. Kholid, A. Wahyuningsih, et al., "Pelatihan ecoprint untuk mengembangkan kreativitas peserta didik di SDN 2 Setu Wetan," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, vol. 5, no. 2, hlm. 120–127, 2025.
- [12] K. Amaliyah, R. Sulistyowati, S. Andhini, M. Nurkholifah, T. P. Ramadani, V. A. Yuniar, et al., "Exploration of creativity through project-based learning in eco-printing using the pounding technique for elementary students," *Cakrawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, vol. 2, no. 3, hlm. 45–52, 2023.
- [13] N. Noviyana, R. Fitriani, dan A. Kurniawan, "Pelatihan ecoprint sebagai media pembelajaran kreatif berbasis lingkungan pada siswa sekolah dasar," *Jurnal Pengabdian Pendidikan*, vol. 5, no. 1, hlm. 55–63, 2024.
- [14] K. Mirbah et al., "Pelatihan ecoprint sebagai upaya menumbuhkan kreativitas dan seni ramah lingkungan pada siswa sekolah dasar," *PIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 4, no. 3, hlm. 215–222, 2025.
- [15] A. Filia et al., "Pelatihan teknik ecoprinting pada anggota PKK Desa Rejomulyo, Lampung Timur," *Jurnal Gembira: Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 2, no. 5, hlm. 1613–1620, 2024.